BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulam.

Setelah pemaparan skripsi ini selesai, yakni bab demi bab hingga akhir disini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Perlu diketahui bahwa Tafsir Sufi itu terbagi menjadi dua macam yaitu Tafsir Sufi Nadhari dan Tafsir Sufi Isyari.
   - Ciri-ciri Tafsir Sufi Nadhari adalah bersifat teoritis yaitu didasarkan pada pembahasan, pengamatan serta pengkajian. Sedangkan pokok pikiran dalam menafsirkan adalah menyimpang dari makna yang sebenarnya, sehingga sulit dipertanggungkan kebenarannya.
   - Ciri-ciri Tafsir Sufi Isyari adalah bersifat mistic, yakni semangat ketasawwufan dari suatu ayat Al-Qur'an yang menjadi fokus perhatian tersendiri. Dan bersifat historis, yaitu diwarnai oleh nilai-nilai sejarah yang berpola spiritual hiroic.

2. Pandangan para tokoh Sufi terhadap ayat Tasawwuf adalah bersifat tekstual, sehingga dimungkinkan penafsirannya menyimpang dari makna Nash Al-Qur'an yang sebenarnya, seperti faham mereka; Hulul, Ittihad, Kesa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuan wujud, Wihdatul Adyan. Dikatakan bahwa wujud yang sebenarnya adalah wujud yang satu yakni Tuhan, sedang kan wujud selain dari Tuhan adalah wujud bayangan.

3. Sejak adanya pembaharuan ajaran-ajaran Tasawwuf dengan filsafat inilah sehingga timbul dikalangan Sufi, peng kajian terhadap Al-Qur'an dengan bercirikhas Tasawwuf, yang akhirnya tersusunlah adanya Tafsir Sufi. Seabagai mana Imam Ghazali adalah sebagai tokoh utama pencerahan kembali Ilmu Tasawwuf serta mengembalikannya kemedan Ilmu keislaman. Dalam hal ini sebagaimana tersebut dalam kitabnya Ihya' Ulumuddin bahwa beliau adalah telah menyatakan antara fiqih, Tasawwuf dan Ilmu Kalam.

B. Saran-Saran.

Setelah dikemukakan kesimpulan-kesimpilan, maka dalam akhir penulisan skripsi ini ingin pula penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Segala kemampuan telah penulis curahkan agar pembahasan ini memenuhi persyaratan sebuah skripsi. Namun dengan kedlo'ifan penulis, suatu kekeliruan atau kekurangan mungkin masih ada, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan dan saran-saran agar para pembaca membenarkannya bahkan memperluas pembahasannya. Dan juga diharapkan kepada para Mahasiswa, untuk melakukan studi yang sejenis dan searah terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab-kitab Tafsir Sufi yang lain, agar kelak dapat dirumuskan suatu kesimpulan bahwa Tasawwuf itu benar benar bersumber dari ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Dengan bahan studi ini, diharapkan para pembaca akan bisa membandingkan berbagai pendapat Ulama' dan mengambil pendapat yang lebih kuat. Sebab kitab Tafsir Al-Qur'anul Adzim ini merupakan Tafsir Sufi yang di dalamnya dikemukakan berbagai pendapat yang penafsirannya bersifat tekstual, sehingga dimungkinkan penafsirannya menyimpang dari makna Nash Al-Qur'an yang sebenarnya.

&&&&&SJ&&&&&

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id